

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, secara garis besar tujuan dalam pendidikan Indonesia adalah mencerdaskan manusia Indonesia. Saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang terdampak sebuah virus yang mematikan yaitu *Covid-19*. Pada masa pandemi ini mengharuskan semua rakyat di Indonesia untuk menjalankan beberapa kebijakan. Kebijakan – kebijakan tersebut memaksa kita untuk menjalankan kebiasaan baru dalam pencegahan rantai penyebaran virus, salah satunya “dirumah aja”. Hal ini menimbulkan sebuah kebijakan baru dalam dunia pendidikan yaitu pada Surat Edaran yang dikeluarkan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, mengenai proses BDR (Belajar Dari Rumah) (Kemendikbud 2020, hlm. 1). Kebijakan tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan proses Belajar Dari Rumah (BDR) dengan mengubah pembelajaran tatap muka yang biasa dilaksanakan disekolah maupun dikampus dengan pembelajaran secara *online* atau daring (Kemendikbud 2020, hlm. 1). Dengan diujarkannya seluruh pelajar di Indonesia untuk tetap belajar dirumah atau disebut dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) memang bukan hal yang baru untuk dilakukan. Namun untuk waktu jangka panjang dan dilakukan secara bersamaan oleh semua tingkat bawah hingga tingkat atas pelajar Indonesia pembelajaran daring merupakan hal yang baru dilakukan. Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran jarak jauh ini, menimbulkan beberapa opini publik yang berupa opini positif, opini netral maupun opini negatif dari berbagai kalangan pelajar di Indonesia.

Pada saat ini perkembangan media sudah tidak bisa dihindari seiring dengan berkembangnya informasi yang didapatkan. Dengan adanya media sosial, jarak sudah bukan menjadi penghalang untuk berkomunikasi. Media sosial merupakan media *online* yang menjadi wadah untuk saling berkomunikasi, mencari dan berbagi informasi tanpa mempedulikan jarak dimanapun seseorang berada. Media

sosial menjadi media yang terbuka dan tanpa batas yang membuat lebih mudah dalam beropini. Pada masa pandemi ini, media sosial menjadi teman terdekat bagi para pelajar yang diharuskan untuk tetap belajar di rumah. *Twitter* merupakan salah satu media sosial terbesar yang memiliki banyak pengguna dan mudah diakses dalam menyampaikan sebuah pendapat. Menurut pikiran-rakyat.com 25 Juli 2020 dikutip dari *Japan Today*, pengguna *Twitter* meningkat selama masa pandemik ini mencapai 186 juta pengguna pada tahun 2020. *Twitter* merupakan wadah yang sering digunakan oleh berbagai kalangan sehingga dapat membuat opini mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Berbagai opini yang disampaikan melalui media sosial *Twitter* dapat diolah menjadi sebuah data penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi.

Dengan adanya opini publik dapat dilakukan analisis sentimen untuk mendapatkan sebuah informasi. Analisis sentimen merupakan penelitian untuk mengenali opini seseorang terhadap suatu kejadian. Analisis sentimen dapat dilakukan melalui beberapa proses pengklasifikasian data. Dalam melakukan klasifikasi pada kumpulan data *tweet* pada media sosial *twitter* harus dilakukan pengolahan teks atau disebut dengan *text mining*. Pengolahan teks atau *text mining* dapat dilakukan dengan beberapa tahap dalam *preprocessing* atau pembersihan data teks untuk dapat dilakukan ke tahap klasifikasi berikutnya. Dalam analisis sentiment opini publik dapat diklasifikasikan menjadi opini positif maupun opini negatif agar data dapat menghasilkan sebuah informasi. Algoritma SVM merupakan teknik klasifikasi yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data. Pada penelitian ini Algoritma klasifikasi yang digunakan adalah metode SVM (*Support vector Machine*).

Dengan dilakukan analisis sentimen dapat pada penelitian ini dapat memberikan hasil berupa informasi mengenai proses klasifikasi atau hasil klasifikasi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi keefektifan mekanisme pelaksanaan proses Belajar Dari Rumah (BDR) menurut pandangan masyarakat pada media sosial *Twitter*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar masalah yang telah dibahas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun model klasifikasi opini publik berdasarkan analisis sentimen mengenai pembelajaran dalam jaringan ?
2. Bagaimana klasifikasi dengan SVM (*Support Vector Machine*) dalam analisis sentimen?

1.3 Ruang Lingkup

Berikut merupakan ruang lingkup dalam melakukan penelitian:

1. Penelitian ini akan menggunakan data hasil dari *crawling twitter data*, sebanyak 700 *tweet* dari pencarian kata “ Kelas Online” dan “Kelas Daring” yang terdiri dari 350 sentimen positif dan 350 sentimen negatif.
2. Opini publik yang digunakan hanya berbahasa Indonesia
3. Bahasa pemrograman yang digunakan *Python*
4. Metode Klasifikasi ini hanya menggunakan metode *Support vector Machine*
5. Penelitian ini melakukan klasifikasi sentimen menjadi dua kelas yaitu sentimen positif dan sentimen negatif

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian:

1. Menganalisis opini publik pada media sosial *Twitter* dengan mengklasifikasikan menjadi opini yang bersifat positif dan negatif menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.
2. Mengetahui sejauh mana penerapan metode pada *Support Vector Machine* dengan melihat hasil analisis dari pelabelan data yang dilakukan secara manual.

1.5 Mafaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian :

1. IPTEK

Penelitian ini dapat dikembangkan kembali dan digunakan sebagai bahan referensi penelitian dalam penggunaan algoritma *Support vector Machine* dalam analisis sentimen dengan data *tweet* pada media sosial *Twitter*.

2. User

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau evaluasi mengenai opini publik terhadap pembelajaran daring yang disampaikan oleh masyarakat berupa *tweet* pada pengguna media sosial *Twitter*.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Menghasilkan presentase dengan menggunakan algoritma *Support vector Machine* dalam mengklasifikasikan opini publik terhadap pembelajaran dalam jaringan dan memberikan informasi mengenai opini masyarakat terhadap kebijakan pembelajaran dalam jaringan dalam jangka waktu panjang yang telah yang telah diterapkan selama masa pandemi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dapat disebut dengan kajian pustaka yang berisi teori-teori yang akan digunakan pada penelitian, metode yang akan digunakan dan *tools* yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian dengan metode/teknik/prosedur yang digunakan dalam setiap penelitian tersebut untuk mencapai keluaran yang diharapkan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berisi objek, rangkaian dan penerapan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang telah dibentuk.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi hal-hal yang bersifat ini mulai dari rumusan masalah penelitian, analisis yang dilakukan dan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran berisi hal-hal yang perlu dilakukan pada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Halaman ini berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal Tugas Akhir. Setiap literatur yang digunakan akan di cantumkan pada halaman ini.

RIWAYAT HIDUP

Halaman ini berisi riwayat profesional yang di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal lahir penulis, orang tua penulis, pendidikan penulis, riwayat studi dan pengalaman organisasi. pada halaman ini dilengkapi foto dan tanda tangan penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data atau hasil olahan yang mendukung penulisan tugas akhir .